



Keteladanan Guru Sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa

Shafina Alya Arfaiza^{1*}, Revina Susanti², Widya Ningrum Fitriani³, Jennyta Caturiasari⁴, Dede Wahyudin⁵

¹ Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, shafinalya15@upi.edu

² Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, revinasusanti9@upi.edu

³ Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, fitrianiwidya77@upi.edu

⁴ Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, jennytacs@upi.edu

⁵ Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, dwahyudin@upi.edu

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : Juni 2023

Direvisi : Juni 2023

Disetujui : Mei 2024

Terbit : Juni 2024

Kata Kunci:

moral, perilaku, sikap,
metode, kebiasaan

Keywords:

*morals; behavior;
attitudes; methods; habits.*

ABSTRAK

Character education is a learning process that provides support for the social-emotional and ethical development of students and an effort to build character. Character education aims to form a person who is devoted and faithful and who is more responsible for all behaviors possessed by students, such as self-confidence, innovation, passion, competitiveness, creativity, honesty, high social spirit, and kindness. With The application of character education in every aspect of learning is expected to support the creation of a more moral education. This article is the result of an analysis using the literature study method, or literature review. The results of the study show that exemplary teachers are continuously needed in efforts and struggles to instill noble values in strengthening student character, both in aspects of behavior, attitudes, and habits in the school environment and in other environments. The success of character education in schools depends entirely on how teachers conduct lessons. A teacher is a role model; a teacher is the pinnacle of everything. What a teacher does affects the development of students.

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang memberikan dukungan pada perkembangan sosial emosional dan etid peserta didik serta sebuah upaya dalam membangun karakter. Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk pribadi yang bertakwa dan beriman serta yang lebih bertanggung jawab atas segala perilaku yang dimiliki oleh peserta didik seperti rasa percaya diri, inovatif, berjiwa besar, kompetitif, kreatif, jujur, berjiwa sosial yang tinggi dan baik hati. Dengan penerapan pendidikan karakter di setiap aspek pembelajaran diharapkan dapat menunjang terciptanya Pendidikan yang lebih bermoral. Artikel ini merupakan hasil analisis dengan menggunakan metode studi literatur atau *literature review*. Dengan hasil kajian yang menunjukkan bahwa keteladanan guru terus menerus diperlukan dalam upaya dan berjuang dalam menanamkan nilai-nilai luhur dalam penguatan karakter siswa baik dalam aspek perilaku, sikap, dan kebiasaan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan lainnya. Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah itu sepenuhnya tergantung pada bagaimana guru melakukan pelajaran. Seorang guru adalah panutan, seorang guru adalah puncak dari segalanya apa yang dilakukan seorang guru mempengaruhi perkembangan siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu sistem yang dapat membantu untuk pengembangan semua potensi yang dimiliki oleh individu. Sesuai dengan pernyataan dari Pendidikan

Copyright © Universitas Slamet Riyadi. All rights reserved.

Corresponding author.

E-mail addresses: shafinalya15@upi.edu (Arfaiza)

menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Hasbullah, 2009: 4). Maka dari itu pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia dalam pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Karakter pada generasi muda saat ini telah berada pada titik yang cukup mengkhawatirkan (Hapsari & Purwaningsih, 2016; Trisnani, 2020). Seperti yang dapat kita lihat bahwa beberapa perilaku yang muncul saat ini telah lepas dari norma, etika agama dan budaya luhur seperti berkurangnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, memudarnya sikap kebhinekaan dan gotong royong dalam kehidupan masyarakat Indonesia, disiplin yang rendah, menurunnya perasaan tanggung jawab serta banyaknya ketidakjujuran di kalangan siswa. Sehingga muncul rasa kepedulian terhadap pendidikan karakter yang terbentuk dalam fungsi dan tujuan pendidikan sebagai faktor pembangunan lanjutan dalam pembentukan karakter bangsa. Dengan pendidikan sebagai sebuah sarana untuk membangun generasi muda dalam berbagai aspek untuk memperkecil berbagai kemungkinan yang akan timbul akibat karakter yang kurang sesuai.

Melalui adanya Pendidikan karakter di setiap aspek pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan siswa yang bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas moral dan sosialnya sehingga dapat disebut siswa berkarakter (Syahara, Julia, dan Maksum, 2022). Peran guru sebagai pendidik juga sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik. Guru merupakan sosok yang menjadi teladan baik bagi peserta didik (Hulu, 2021). Oleh karena itu guru harus berhati-hati dalam mengucapkan sesuatu dan menunjukkan perilaku sehari-hari. Bahasa dan perilaku yang ditunjukkan tidak tepat akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan siswa karena mereka dapat meniru bahasa dan perilaku guru tanpa memikirkan benar atau salahnya.

METODE

Dalam membuat serta menyusun artikel penelitian ini, penulis menggunakan metode library research, yaitu metode yang digunakan dengan mempelajari serta menganalisa berbagai sumber referensi, baik dari buku, artikel jurnal, bahkan dari penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian yang kami teliti, juga sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini (Hadi & Afandi, 2021). Topik pembahasan dalam artikel ini yaitu pendidikan, keteladanan guru, dan karakter. Hal tersebut dimaksudkan untuk meninjau keteladanan guru sebagai sarana penerapan pendidikan karakter siswa di sekolah. Studi kepustakaan sangatlah penting dalam melakukan penelitian, hal tersebut dikarenakan suatu penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data yang digunakan diperoleh dari data yang jelas dan relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Metode ini dilaksanakan dengan

kegiatan menghimpun, mengadaptasi, serta menyimpulkan data melalui sebuah jurnal ilmiah dan buku menurut para ahli untuk mengatasi permasalahan dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakter

Karakter adalah watak yang dimiliki oleh manusia yang bertindak, bertemu dan berinteraksi dengan lingkungan, baik fisik maupun sosial (Aini, dkk, 2023). Karakter merupakan hal yang paling mendasar untuk diputuskan dalam hidup karena karakter dapat menjadi motif untuk hal-hal yang dianggap baik bagi kehidupan. Setiap orang dilahirkan dengan pembawaan karakter dengan latar belakang suku, agama, ras dan budaya tradisional yang berbeda-beda. Perbedaan ini mungkin merupakan faktor perbedaan kebiasaan. Perbedaan kebiasaan mempengaruhi kepribadian dan tentunya menimbulkan perbedaan karakter (Bumi, dkk, 2023). Di atas, karakter pada dasarnya dibentuk oleh faktor keturunan dan lingkungan. Meskipun demikian, lingkungan sangat berperan dalam pembentukan karakter masyarakat baik lingkungan keluarga, pertemanan, kerja maupun pelatihan, namun yang paling dominan dalam garis karakter tersebut yaitu lingkungan keluarga. Karakter sangat erat kaitannya dengan kepribadian.

Kepribadian adalah kekuatan batin yang mengendalikan dan memberi kehidupan arah yang diinginkan menjelaskan kepribadian yang diperoleh seseorang sejak lahir adalah sifat bawaan atau genetik yang terkait dengan individu dan memungkinkan terjadinya perubahan lambat dalam arti psikologi adalah kepribadian kualitas seseorang yang memberikan kesenangan atau tidak dari orang lain (Rahmat, 2021). Teori di atas menunjukkan sifat ini itu adalah hasil dari kepribadian yang berkembang dari waktu ke waktu pria itu hidup. karakteristik pribadi adalah: (1) Kepribadian berasal dari dirinya sendiri orang, (2) Menjelaskan perilaku batin menghadapi situasi yang berbeda, (3)Tahan lama, dalam berarti perubahan itu tidak mudah dalam waktu singkat, (4) Menjadi pembeda individu dengan orang lain.

Dalam sebuah jurnal yang menjadi referensi mengenai meninjau keteladanan guru sebagai sarana penerapan pendidikan karakter siswa di sekolah. Karakter yaitu sifat manusia dalam bertindak yang terbentuk dari pengalaman semasa hidupnya dari mulai dilahirkan hingga dewasa (Anisah, 2017). George Herbert Mead mengemukakan Ada empat tahapan pembentukan kepribadian yang erat kaitannya dengan pembentukan karakter seseorang yaitu tahap persiapan (*preparatory stage*), tahap meniru (*play stage*), tahap bermain peran (*game stage*), tahap merima dan menerapkan nilai dan norma (*generalized other*) (Jayanti, 2024). Selain itu, sebuah keteladanan guru dalam membentuk karakter siswa itu sangat diperlukan dan mampu menjadi sebuah contoh konkret bagi siswa dalam proses pengembangan karakter. Keberhasilan dunia pendidikan juga tidak lepas dari peran guru dalam menjalankan sebuah kegiatan belajar mengajar dengan baik di dalam kelas. Selain itu, peran guru sangat berarti bagi peserta didik dalam bertindak mencapai kompetensi yang ingin dicapai (Daga, 2021). Kipeah seorang guru sangat murni bagi seorang peserta didik dalam mendalami karakter baik itu dengan cara peserta didik melihat secara langsung karakter yang ada dilingkungan sekitarnya ataupun melihat karakter seorang guru

yang sopan dan taat pada aturan. karakter peserta didik dapat tercipta dengan baik jika apa yang perlihatkan itu baik.

B. Karakter Bangsa

Karakter dapat tercermin dalam kesadaran, pemahaman serta perilaku bangsa dan bernegara (Meilani, Dewi, dan Furnamasari, 2021). Karakter bangsa Indonesia akan sangat menentukan perilaku bersama dari bangsa Indonesia yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman serta perilaku berbangsa dan bernegara yang berdasarkan dengan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, serta tercantum dalam sebuah komitmen dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karakter bangsa ini juga dapat dikembangkan dengan cara yaitu melakukan sebuah kegiatan yang berorientasi kepada pancasila dan UUD 1945. Seperti halnya dengan melakukan upacara bendera yang diadakan setiap hari senin.

C. Pendidikan Karakter

Menurut Haryanto (2016:4) menyatakan bahwa karakter yaitu sebuah upaya yang direncanakan untuk membuat peserta didik mengenal, peduli, dan mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan, sehingga mereka mempunyai perilaku yang baik. Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hasil pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu di dalam penyelenggaraan dan hasil pembentukan karakter peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Primayana, 2020). Oleh karena itu, sebuah karakter dapat dikembangkan oleh seorang guru teladan yang menjadi sarana pengembangan karakter siswa SD dengan menerapkan contoh nyata pada setiap kompetensi karakter yang ingin dicapai oleh guru, dengan mengembangkan program penerapan karakter di sekolah dapat meningkatkan antusiasme anak dalam mengembangkan potensinya dan karakter yang lebih bermutu dan seimbang.

D. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah

Pada prinsipnya, pendidikan karakter dapat diterapkan di semua bidang sekolah yang baik kurikulum sekolah atau dukungan lainnya, lingkungan, infrastruktur dan politik. Apa lagi menekankan bahwa pendidikan karakter lebih ditekankan sebuah proses yang diintegrasikan kedalam kurikulum sekolah (Santoso & Adha, 2019). Ada empat cara untuk melaksanakan pelatihan melakukan 1). berlaku untuk semua mata pelajaran yang ada dan mata pelajaran wajib dan muatan lokal di sekolah 2). Penerapannya pada kegiatan ekstrakurikuler sehari-hari seperti mis upacara wajib, hari libur nasional, acara keagamaan dan peristiwa acak; 3). Desain di dalam program sekolah jangka pendek dan panjang; 4). Komunikasi terutama dengan seluruh bagian sekolah untuk keluarga siswa dan dengan demikian berlaku pendidikan karakter dapat diterapkan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tidak dapat dipisahkan dari seluruh warga sekolah (Cahyanto, dkk, 2022). Asisten kepala sekolah pengambil keputusan, guru sebagai pelaksana program, kemampuan mengasuh anak di rumah, dewan sekolah sebagai jembatan antara program sekolah dan orang tua mereka memiliki peran untuk dimainkan dalam implementasi Pendidikan karakter: Dalam hal ini, guru berperan penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah karena guru berkomunikasi langsung dengan siswa.

E. Tujuan dan Prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah sebuah kegiatan dimana merupakan proses penciptaan rasa, sifat dan karsa seseorang (Dharmayana & Wiguna, 2021). karakter juga merupakan tempat untuk mengash diri menjadi lebih baik dan bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil nilai-nilai norma yang baik harus ditanamkan melalui sebuah peran guru yang menjadi contoh bagi peserta didiknya.

Dilihat dari ilmu teori terdapat beberapa tujuan untuk mewujudkan semua itu diperlukan prinsip-prinsip demi mewujudkan keberhasilan pendidikan karakter di Lembaga Pendidikan. Oleh karena itu terdapat beberapa prinsip-prinsip menurut Thomas Lickona yaitu: 1). Kumpulan kelompok yang mengembangkan etika di sekolah, 2). Sekolah mendefinisikan karakter secara keseluruhan dalam memasukan rasa, perilaku dan pola pikir, 3). Sekolah menggunakan pendekatan segala arah sengaja, dan kondusif dalam mengembangkan karakter, 4). Sekolah menciptakan warga sekolah peduli karakter, 5). Sekolah memberikan kesempatan siswa dalam mengembanka kompetensi etika serta moral 6). Sekolah menawarkan kurikulum akademik yang berarti, menghargai semua peserta didik mengasah karakter, dan membantu mereka untuk mencapai titik penacapaiannya, 7). Sekolah meningkatkan motivasi diri peserta didik, 8). Staf sekolah adalah masyarakat belajar etika yang membagi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukkan nilai-nilai inti yang mengarahkan peserta didik, 9). Sekolah meningkatkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang luar biasa terhadap pemula serta perbaikan pendidikan karakter, 10). Sekolah melibatkan anggota keluarga peserta didik dan warga sekolah dalam peningkatan karakter, 11). Sekolah secara teratur menilai dan mengukur budaya dan iklim fungsi dan faktor baik eksternal dan internal dalam proses peningkata karakter (Ramadhan, 2022). Ada hubungan antara satu tangan dan tangan lainnya Selain menjelaskan faktor-faktor di atas Satuan operasi terpadu penerapan pendidikan pribadi di sekolah.

F. Pemodelan Guru Dan Pengembangan Kepribadian

Keberhasilan dalam pendidikan tidak terlepas dari peran Guru dalam pengelolaan proyek pendidikan Kursus sekolah swasta. Tentu saja profesi guru Hal itu menjadi salah satu faktor terpenting indikator tingkat pendidikan (pembelajaran), dimana Guru menjadi protagonis dari proses pembelajaran ke sekolah (Safarnaa, 2022). Oleh karena itu, guru harus mampu Kemampuan untuk melakukan tugas Guru profesional. Guru profesional adalah kunci keberhasilan pendidikan Profesional berarti ahli dalam bidangnya (Rinto, Misnawati, Wahidin, 2021). Ciri-ciri dari profesional adalah, harus memiliki landasan pengetahuan yang kuat, harus berlandaskan atas kompetensi atas individu, memiliki sistem seleksi dan sertifikasi, ada kerjasama dan kompetisi yang sehat antar sejawat, adanya kesadaran profesional yang tinggi, memiliki kode etik, memiliki sistem sanksi profesi, adanya militansi individual, dan memiliki organisasi profesi. Bermodalkan keahlian seperti diuraikan diatas, seorang guru mampu menjalankan kewajibannya serta menjadi fasilitator untuk peserta didik dengan menyediakan kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran, menjadi pembimbing yang memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi pada proses pembelajaran,

menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang bagi peserta didik sehingga mereka dapat melaksanakan proses kegiatan belajar dengan rasa semangat, guru sebagai model yang dapat memberikan contoh baik kepada siswa sehingga siswa dapat berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dan di dunia pendidikan, guru berperan sebagai pelaku yang menggerakkan perubahan pemahaman dan penerapan pengetahuan serta teknologi kepada siswa dan masyarakat luas, dan sebagai seorang pengelola yang memimpin kelompok siswa di dalam ruang kelas untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Seperti yang kita ketahui, peran guru di sekolah tidak hanya terbatas pada mengajar, tetapi yang lebih utama adalah sebagai pendidik. Mendidik memiliki arti yaitu memberikan arahan, membangun, mengembangkan kepribadian sehingga siswa dapat membentuk karakter yg positif (Atika, Wakhyudin, Fajriyah:2019). Guru mencintai Pendidik harus memperhatikan dengan seksama perilaku jangka panjang atau pembentukan kepribadian peserta Siswa menerapkan tujuan Pendidikan nasional membolehkan guru Ini menghasilkan siswa yang tidak hanya pintar, tetapi cerdas. Artinya, lebih ikhlas, saleh dan mulia. Guru dapat menghasilkan siswa yang lebih berpusat pada kepribadian. Keberhasilan implementasi pendidikan karakter Seberapa jauh visi tersebut diterapkan di sekolah Misi sekolah adalah untuk meningkatkan karakter siswanya. Alat yang paling penting dalam implementasi aplikasi Pendidikan moral sekolah adalah guru. Mengapa seorang guru? Tentu saja Karena guru memiliki penglihatan, Menilai, mengevaluasi dan membimbing siswa Mereka berharap atas usulan program tersebut sekolah Jadi, peran guru dalam aplikasi pendidikan karakter adalah kunci kesuksesan yang paling penting program. Guru memegang peranan penting dalam pelaksanaannya Mengajar di sekolah, meski tidak semua guru Kemampuan ini dinyatakan dengan jelas a Keterampilan dasar yang harus dimiliki guru Ini termasuk pendidikan, kepribadian dan kehidupan sosial Jadilah profesional dan jadilah contoh bagi para guru Itu mencerminkan panutan Aplikasi untuk pendidikan karakter.

Berbicara tentang guru teladan berarti tentang karakter dan kepribadian guru. Seorang guru harus bisa mencontohkan sikap atau perilaku yang baik bagi peserta didik dengan sasaran supaya peserta didik mampu mengamalkan teori-teori yang sudah diajarkan oleh gurunya lebih lanjut beliau mengatakan bahwa metode keteladanan sangat penting di lakukan karena peserta didik mampu melihat secara langsung apa saja yang seharusnya dia lakukan dan secara langsung peserta didik akan meniru apa- apa yang dilakukan oleh seorang guru yang mereka anggap sebagai panutan kedua setelah orang tua (Karmila & Tarmana, 2021) Tidak mudah untuk menjadi seorang yang teladan, akan tetapi hal tersebut mutlak dimiliki oleh seorang guru. Guru selalu menjadi sorotan siswanya, apapun yang dilakukan oleh guru akan berdampak bagi perkembangan kepribadian seorang siswa. Sehingga guru bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa baik segi afektif, kognitif, dan psikomotor sehingga teladan yang baik merupakan cara yang ampuh dalam mewujudkan semua itu dan dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah. Ada beberapa hal dasar yang harus diperhatikan oleh guru sebagai teladan yaitu; bagaimana ia bertutur kata, bagaimana kebiasaan dia dalam bekerja, bagaimana

sikap dalam pengalaman dan menghadapi kesalahan, bagaimana hubungan sosialnya, bagaimana proses berpikirnya, bagaimana perilaku, kesehatan dan gaya hidupnya. Setiap tindakan yang kita lakukan dievaluasi di depan siswa Imitasi, efeknya akan tergantung pada kesan kita Ini menunjukkan kepada siswa bahwa mereka adalah guru yang berkarakter hebat Tugas yang paling mendesak dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah lebih pribadi.

SIMPULAN

Pendidikan karakter adalah bisnis untuk mengubah dan membentuk kebiasaan siswa apa yang tidak baik menjadi baik dan baik menjadi lebih Nah, sisanya adalah pembangunan karakter untuk membangun siswa yang lebih beriman, lebih bertaqwa, lebih mulia dan bertanggung jawab. Sekolah adalah tempat yang benar-benar sempurna untuk keluarga pelaksanaan pendidikan karakter. Oleh karena itu guru sebagai kunci utama keberhasilan belajar adalah keterampilan menjadi role model atau panutan bagi siswa. Keberhasilan pendidikan karakter di sekolah itu sepenuhnya tergantung pada bagaimana guru melakukan pelajaran. Seorang guru adalah panutan, seorang guru adalah puncak dari segalanya apa yang dilakukan seorang guru mempengaruhi perkembangan siswa. Oleh karena itu teladan seorang guru adalah jalannya terbaik dalam proses implementasi pendidikan karakter di sekolah. Setiap guru harus lebih dari seorang guru profesional dalam arti mengajar bukan sekedar profesi tapi benar-benar panggilan untuk mendidik dan membimbing siswa untuk meningkatkan sehingga guru dapat melakukannya menjadi karakter untuk menciptakan karakter yang lebih bagi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review: Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816-3827.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Bumi, A. R., Putri, A., Insyiah, I. N., Lutfiani, N., & Juwita, N. J. (2023). Pola Komunikasi: Apakah Berpengaruh Terhadap Tipe Kepribadian di Kalangan Masyarakat. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 71-77.
- Cahyanto, B., Mukhtar, A. S., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202-213.
- Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.
- Dharmayana, I. W. B., & Wiguna, I. B. A. A. (2021). Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(01), 56-70.
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature review is a part of research. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 1(3), 64-71.

- Hapsari, W., & Purwaningsih, W. I. 2016. *PENINGKATAN LITERASI MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE MULTISENSORI*. ... Seminar Nasional Matematika dan
- Hulu, Y. (2021). Peran guru dalam pengembangan karakter pada siswa kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 18-23.
- Jayanti, D. (2024). STRATEGI PENGAJARAN EFEKTIF. *Psikologi Pendidikan*, 49.
- Karmila, W., & Tarmana, U. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMPIT Al Khoiriyah Garut. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 88-96.
- Meilani, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9247-9258.
- Primayana, K. H. (2020). Menciptakan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Berorientasi Pembentukan Karakter Untuk Mencapai Tujuan Higher Order Thingking Skilss (HOTS) Pada Anak Sekolah Dasar. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 85-92.
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ramadhan, Y. L. (2022). *Pendidikan Karakter Persepektif Thomas Lickona (Analisis Nilai Religius Dalam Buku Educating For Character)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Safarnaa, A. (2022). PERAN GURU DALAM PROSES BELAJAR SISWA. *Asaatidzah*, 2(1), 81-89.
- Santoso, R., & Adha, M. M. (2019). Inovasi pendidikan karakter melalui pembelajaran berbasis lingkungan sosial dan budaya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung 2019* (pp. 568-575). FKIP Universitas Lampung.
- Syahara, A., Julia, P., & Maksum, H. (2022). Peran Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Edukasi El-Ibtida'i Sophia*, 1(2), 56-62.
- Trisnani, N. 2020. Pengenalan Literasi Digital Matematika Bagi Wali Murid Siswa Kelas VI SD Negeri Ngulakan. (In *Buletin Udayana Mengabdi*. ojs.unud.ac.id. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/download/63605/36981>)